

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Torosiaje Serumpun merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, wilayah ini sekarang menjadi perkampungan wisata. Selain memiliki potensi laut, kawasan ini juga memiliki potensi hutan mangrove dengan luas mangrove 7.420 Ha. Lokasi ini juga merupakan Desa binaan Jurusan Arsitektur UNG. Berdasarkan kondisi Desa disana yang memiliki potensi ekologis dan sumber daya alam pesisir serta karakteristik budaya yang masih sebagian besar penduduknya adalah suku Bajo.

Adapun tujuan dalam penataan kawasan wisata Torosiaje Serumpun yaitu merancang sarana dan prasarana pendukung tanpa merusak lingkungan sekitar, dengan berdasarkan fungsi kawasan Ekowisata mangrove. Kegiatan Ekowisata pada rancangan ini berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, pemberdayaan sosial budaya ekonomi serta sebagai aspek pembelajaran dan pendidikan untuk masyarakat setempat maupun wisatawan. Penerapan konsep Arsitektur Ekologi lebih dikhususkan pada penataan sirkulasi kawasan dengan tetap menjaga dan melestarikan lingkungan baik dari segi penerapan material yang tidak merusak alam maupun penggunaan energi yang sesuai dengan kawasan konservasi.

5.2 Saran

Banyaknya potensi sumber daya alam yang memadai, dapat diharapkan untuk masyarakat maupun pemerintah setempat untuk berperan penting dalam mengelola dan menjaga kelestarian lingkungan pada kawasan wisata ini. Begitu pun untuk para wisatawan yang berkunjung agar tetap melestarikan lingkungan dan tidak merusak ekosistem mangrove.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, R. P. (1984). *Arsitektur Rumah Panggung*. 1–18.
- Chrisnesa, J. S. (2017). *Pendekatan Arsitektur Ekologis dan Dasar-dasar Arsitektur Ekologis*. 2007, 56–77.
- Han, E. S. (2019). Tinjauan Desa Wisata. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Harpioza, O. (2017). Identifikasi Perubahan Arsitektur Rumah Tradisional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Kawasan, D. I., & Sigandu, P. (2015). Bentuk-Bentuk Adaptasi Lingkungan Terhadap Abrasi Di Kawasan Pantai Sigandu Batang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(4), 702–715.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34358.40009>
- Landgren, S. W. (n.d.). *Building and Site Scale*. 333–366.
- Nabavi, S. mohammed. (2019). *Pengembangan Objek Wisata Hutan Mangrove Berbasis Ekowisata Di Kampung Sungai Rawa, Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, Provinsi Riau*. 2.
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Nursalam, 2016, metode penelitian, & Fallis, A. . (2013). Pengertian dan Dasar-dasar Ekologi Arsitektur Ekologi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putra dan Handayani, K. P. P. (2013). *Pengertian Permukiman Pesisir dan Karakteristik Permukiman Pesisir*. 41, 9–31.
- Putri, T. M., Arsitektur, P. S., Sains, F., Teknologi, D. A. N., Islam, U., & Sunan,

- N. (2018). *Perancangan Pusat Konservasi Mangrove Di Surabaya Dengan Pendekatan Ekologi*.
- Sastrayuda, G. S. (2010). Hand Out Mata Kuliah Concept Resort and Leisure, Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Resort And Leisure. *Hand out Resort and Leisure*, 1–27.
- Suprihayono. (2007). *Kawasan Wilayah Pesisir*.
[http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/32310/Chapter II.pdf?sequence=4](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/32310/Chapter%20II.pdf?sequence=4)
- Villela, lucia maria aversa. (2013). Ekologi Arsitektur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yonvitner, Susanto, H. A., & Yuliana, E. (2016). *Pengertian, Potensi, dan Karakteristik Wilayah Pesisir* . 1–39.
- Makassar, tribunnews. (2020). Lantebung. *bi-sulsel-harap-kawasan-wisata-mangrove-lantebung-makassar-jadi-sumber-ekonomi-baru*.
- Jateng, olimpiadesosiologi.wordpress. (2017). *puri-maerokoco-trekking-hutan-mangrove-sambil-mengenal-budaya-35-kabkota-di-jateng*.
- Pohuwato.infopublik.id/read/158630/*objek-wisata-torosiaje-dikabupaten-pohuwato*
- Kabupaten Pohuwato.docplayer.info/47217804. *Gambaran Umum Wilayah Statistik Daerah Kabupaten Pohuwato*. Pohuwato: Badan Pusat Statistik
- Pohuwatokab.bps.go.id/indicator(2019)/151/117/1/*jumlah-curah-hujan-iklim-mm3-menurut-tempat-pemeriksaan-dan-bulan-di-kabupaten-pohuwato*.
- Dokumen.tips/dokuments/*sitem-utilitas-dan-kelengkapan-bangunan*

CURRICULUM VITAE



Zulkifli Abdullah, Lahir di Kota Gorontalo tanggal 25 Maret 1997. Beragama Islam. Anak pertama dari Bapak Ramli Abdullah dan Ibu Rusni Gani. Telah menyelesaikan pendidikan Formal di SDN 101 Kota Utara pada tahun 2010, SMP Negeri 12 Kota Gorontalo pada tahun 2013, SMK Negeri 3 Gorontalo pada tahun 2016, dan kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Teknik Jurusan Teknik Arsitektur pada tahun 2016.

Riwayat Pendidikan Non Formal

- Pengurus Himpunan Mahasiswa Arsitektur “Sky Scraper” 2018

Kegiatan Yang Pernah Diikuti

- Peserta Massa Orientasi Mahasiswa Baru 2016
- Peserta Pelatihan Komputer dan Internet 2016
- Peserta Kegiatan Training Motivasi Nasional 2016
- Peserta Latihan Dasar Kepemimpinan 2016
- Peserta Public Lecture & Workshop 2017
- Peserta Pemberdayaan Kompetensi Tenaga Ahli Bidang Konstruksi 2019
- Peserta Architect Creative Forum 2019
- Peserta KKS Pengabdian Bank Sampah 2019
- Peserta Pelatihan Penulisan Tugas Akhir 2020